

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan pengujian dan didapat hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut

1. Dalam sistem monitoring yang dibuat diketahui persentase *error* pembacaan sensor arus sebesar 1,53% dan sensor tegangan sebesar 0,69%.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan spesifikasi dari mesin penetas untuk dapat menjalankannya yaitu membutuhkan tegangan sebesar 224-230 V, arus 0.01-1.5 A, dan daya mencapai 340 Watt.
3. Berdasarkan hasil percobaan penetasan telur selama 21 hari, estimasi yang dibutuhkan untuk energi (kWh) yaitu 133,02 kWh, dengan estimasi biaya yang perlu dibayarkan sebesar Rp 178.227.
4. Diketahui hubungan antara energi (kWh) dan estimasi biaya adalah berbanding lurus, semakin besar kWh yang dihasilkan, maka estimasi harga yang perlu dibayarkan semakin besar.
5. Pemakaian aplikasi telegram digunakan sebagai opsi *interface* monitoring selain pada LCD 16X2, sekaligus diharapkan memudahkan peternak apabila ingin memantau secara *online*.

5.2 Saran

1. Diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam proses merancang agar meminimalisir kesalahan.
2. Perlunya kecermatan dan ketelitian dalam memilih komponen yang lebih baik agar kinerja dari alat monitoring dapat bekerja secara maksimal.